

BAB I
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
PT PELABUHAN INDONESIA 1 CABANG DUMAI
(PERSERO)

1.1 Sejarah Singkat PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia I Persero didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 dengan akte Notaris Imas Fatimah SH No. 1 tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara RI No. 8612 Tahun 1994, beserta perubahan terakhir sebagaimana telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.1 tanggal 2 Januari 1999. Pada masa penjajahan Belanda perseroan ini diberi nama Haven Badrift. Selanjutnya setelah kemerdekaan RI tahun 1945 sampai dengan 1950 perseroan berstatus sebagai Jawatan Pelabuhan. Pada tahun 1960 sampai dengan 1969 jawatan Pelabuhan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan status Perusahaan Negara Pelabuhan disingkat dengan nama PN Pelabuhan. Pada periode 1969 sampai dengan tahun 1983 Pelabuhan berubah menjadi Lembaga Penguasa Pelabuhan dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan disingkat BPP. Pada tahun 1983 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1983 Badan Pengusahaan Pelabuhan dirubah menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan I disingkat Perumpel I. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 1991 Perumpel I berubah status menjadi PT Persero Pelabuhan Indonesia I berkedudukan dan berkantor pusat di Medan. Universitas Sumatera Utara Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2001 BUMN. Pembinaan Teknis operasional berada ditangan Departemen Perhubungan dan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai adalah cabang dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan, suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. Pelabuhan Dumai beralamat di jalan Datuk Laksamana Dumai, Riau Daratan

Indonesia. Pelabuhan Dumai ini pada mulanya merupakan tempat persinggahan para nelayan kemudian berkembang menjadi perkampungan untuk bercocok tanam. Pada masa penjajahan Jepang di Indonesia, Dumai dimanfaatkan untuk pendaratan dan tempat berdomisilinya pada romusha guna melanjutkan pencaharian sumber-sumber minyak di Riau yang sebelumnya pada tahun 1924 telah dirintis oleh perusahaan Chevron Corporation dari Amerika Serikat, 6 tahun kemudian pemerintahan Hindia Belanda menyetujui permintaan Chevron untuk memperoleh hak eksploitasi. Setelah Jepang meninggalkan Indonesia, pencaharian sumber-sumber minyak ini dilanjutkan lagi oleh SOCAL Standard Oil Company Of California yang kemudian berubah nama menjadi Caltex Pasific Indonesia CPI. Dari tahun ketahun kegiatan Pelabuhan Dumai semakin berkembang yang tadinya pelabuhan ini hanya disinggahi kapal-kapal dagang berukuran kecil menjadi pelabuhan samudera yang menjadi tujuan kapal-kapal berukuran besar untuk melakukan kegiatan bongkar muat, komoditi perdagangan ekspor impor.

1.2 Visi Dan Misi PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)

1.2.1 Visi PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)

“Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia”.

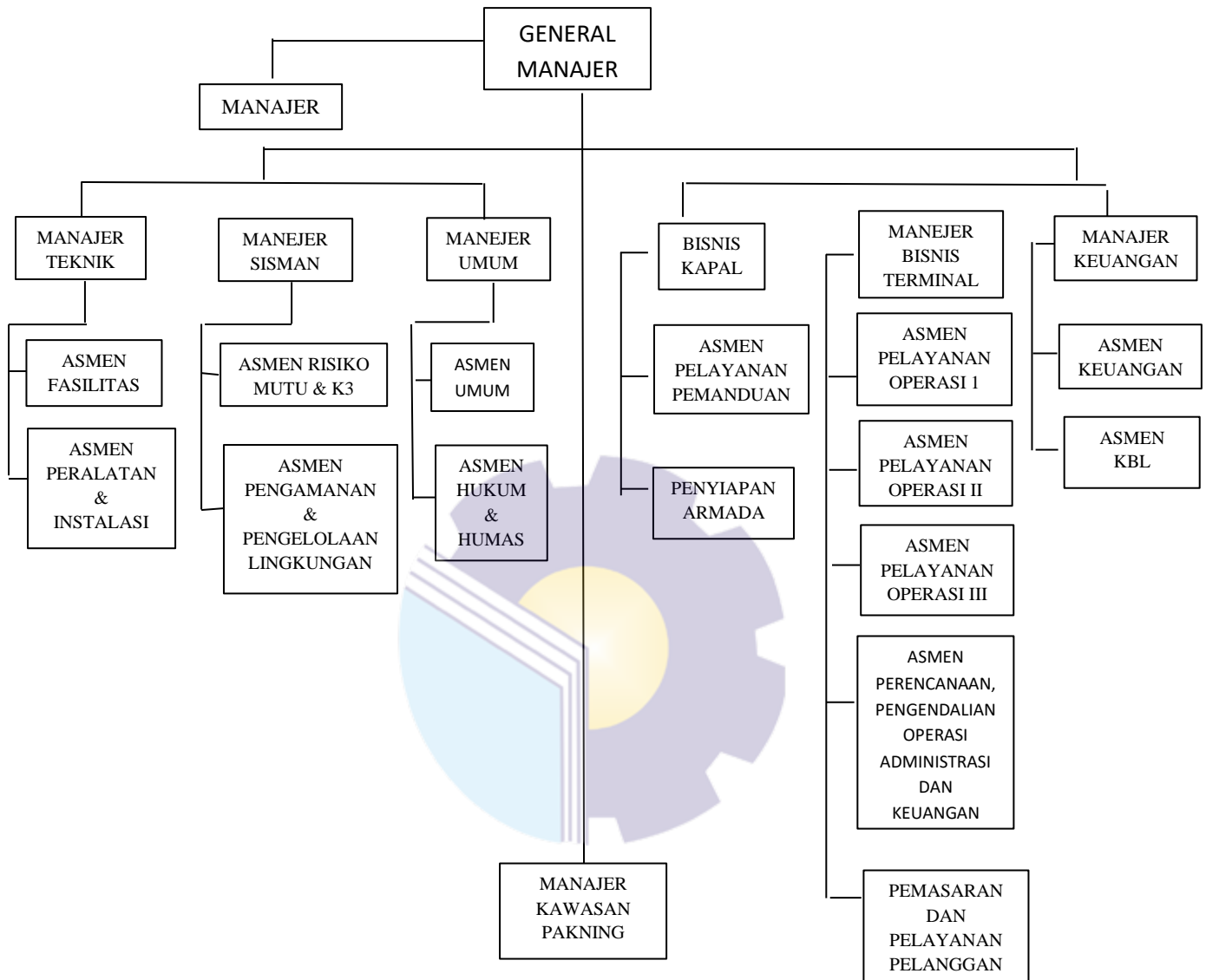
1.2.2 Misi PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)

“Menyediakan Jasa Kepelabuhanan dan Maritim yang Handal dan Terintegrasi dengan Kawasan Industri untuk Mendukung Jaringan Logistik Indonesia dan Global dengan Memaksimalkan Manfaat Ekonomi Selat Malaka”

1.3 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)

Didalam sebuah perusahaan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi PT. Pelindo 1 Cabang Dumai disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, pada intinya menjelaskan segala fungsi, kewajiban dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ditempati.

Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)



Gambar 1.3 : Struktur Organisasi **PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)**

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai

1.4 Tugas Masing-Masing Bagian PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai (Persero)

Adapun tugas masing-masing bagian di Perusahaan sebagai berikut :

1. General Manager.

General Manager mempunyai tugas menjadi pemimpin tertinggi di perusahaan yang menetapkan langkah-langkah pokok dalam

melaksanakan kebijakan dan sasaran-sasaran perusahaan, Menyetujui dan menandatangani surat-surat penting yang berkenaan dengan perusahaan, Bertanggung jawab atas semua kegiatan operasional perusahaan serta kontinuitas kegiatan perusahaan.

2. Deputy General Manager

Deputy General Manager mempunyai tugas pokok membantu *General Manager* dalam merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan kepelabuhanan pada Cabang Pelabuhan Dumai serta melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh General Manager.

3. Divisi Bisnis Kapal

Divisi Bisnis Kapal mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, merekomendasikan serta melaporkan penyusunan program kerja pelayanan labuh, pemanduan, penundaan, tambat dan penyiapan armada.

➤ Divisi Bisnis Kapal terdiri dari :

- Dinas Pelayanan Pemanduan.
- Dinas Penyiapan Armada.

4. Divisi Bisnis Terminal.

Divisi Bisnis Terminal mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, merekomendasikan serta melaporkan penyusunan program kerja perencanaan dan pengendalian operasi, bongkar muat dan pemupukan, administrasi keuangan dan kinerja bongkar muat, pelayanan operasi dermaga lainnya, pelayanan pemadam kebakaran dan rupa-rupa pemasaran, penanganan keluhan pelanggan, penerapan *Service Level Agreement (SLA) / Service Level Guarantee (SLG)*, serta penanganan *Customer Relationship Management (CRM)* pada kegiatan pelayanan terminal dan/atau bongkar muat.

➤ Divisi Bisnis Terminal terdiri dari :

- Dinas Pelayanan Operasi I.

- Dinas Pelayanan Operasi II.
- Dinas Pelayanan Operasi III.
- Dinas Perencanaan dan Pengendalian Operasi, Administrasi dan Keuangan.
- Dinas Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan.

5. Divisi Keuangan.

Divisi Keuangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, merekomendasikan serta melaporkan penyusunan program kerja kegiatan pengendalian anggaran, akuntansi, perbendaharaan, kemitraan dan bina lingkungan (KBL), penyusunan laporan keuangan dan verifikasi pranota dan penotaan.

➤ Divisi Keuangan terdiri dari:

- Dinas Keuangan
- Dinas Kemitraan dan Bina Lingkungan.

6. Divisi Teknik.

Divisi Teknik mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, merekomendasikan serta melaporkan penyusunan program kerja kegiatan investasi dan pemeliharaan prasarana, sarana dan peralatan pelabuhan, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan bongkar muat, rekomendasi teknis yang berkaitan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), pemantauan rencana induk pelabuhan dan lingkungan hidup, serta pelayanan air umum, air kapal dan pelayanan listrik.

➤ Divisi Teknik terdiri dari :

- Dinas Fasilitas
- Dinas Peralatan dan Instalasi

7. Divisi Umum.

Divisi Umum mempunyai tugas melaksanakan proses administrasi SDM, hubungan ketenagakerjaan, tata usaha dan rumah tangga, serta hukum dan hubungan masyarakat (Humas).

➤ Divisi Umum terdiri dari :

- Dinas Umum
- Dinas Hukum dan Humas

8. Divisi Sistem Manajemen.

Divisi Sistem Manajemen mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, mengendalikan, merekomendasikan serta melaporkan penyusunan program kerja sistem manajemen mutu, manajemen resiko, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem manajemen lingkungan (SML), *International Ship Port Security Code (ISPS Code)*, keamanan pelabuhan, *key performance indikator (KPI)* secara keseluruhan serta memastikan kesesuaian dan keefektifan dalam implementasinya

➤ Divisi Sistem Manajemen terdiri dari :

- a. Dinas Risiko, Mutu dan K3.
- b. Dinas Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan.

